

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat menuntut perusahaan agar dapat beradaptasi dan mampu bertahan dalam segala situasi. Kelangsungan suatu perusahaan ditentukan oleh kinerja karyawannya. Kinerja karyawan tersebut terlihat dari hasil pekerjaannya yang sudah selesai atau tidak dengan standar kinerja yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Untuk menggerakkan kegiatan di dalam suatu organisasi banyak faktor yang menjadi kunci, salah satu faktor yang sangat penting adalah Sumber Daya Manusia agar organisasi dapat berjalan dengan lancar, sehingga Sumber Daya Manusia atau yang biasa kita sebut dengan Karyawan harus menjadi perhatian penting dalam rangka mencapai keberhasilan organisasi utamanya dalam perusahaan.

Keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja individu. Maka dari itu setiap perusahaan akan selalu berusaha agar setiap karyawannya bekerja secara maksimal dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai. Dalam suatu perusahaan setiap karyawan akan mempunyai masalah atau kendala dalam mencapai kinerja yang maksimal bahkan hingga menyebabkan karyawan mengundurkan diri.

Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Proses ini terdapat dalam fungsi atau bidang produksi, pemasaran, keuangan maupun kepegawaian. Karena sumber daya manusia (SDM) dianggap semakin penting perannya dalam pencapaian tujuan perusahaan, maka berbagai pengalaman dan hasil peneliti dalam bidang SDM dikumpulkan secara sistematis dalam apa yang disebut manajemen sumber daya manusia.

Sumber daya manusia ( SDM ) merupakan salah satu faktor penting dalam pengelolaan suatu organisasi.. Sumber Daya Manusia merupakan asset organisasi yang sangat penting, sehingga peran dan fungsinya saling mendukung dengan faktor-faktor produksi lainnya.. Demikian pula dalam organisasi atau perusahaan sumber daya manusia berperan penting dalam pengembangan terutama untuk mencapai tujuan yang optimal. SDM yang diperlukan pada saat ini adalah SDM yang sanggup menguasai teknologi dengan cepat, adaptif dan responsive terhadap perubahan teknologi dengan cepat. Dalam kondisi tersebut integritas pribadi semakin penting untuk memenangkan persaingan.

Pada dasarnya, sumber daya manusia adalah suatu sumber daya yang sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi. Sebab sumber manusia adalah sumber yang berperan aktif terhadap jalannya organisasi dan proses pengambilan keputusan. Dengan pengelolaan manajemen sumber daya manusia secara professional, diharapkan karyawan bekerja secara produktif. Pengelolaan karyawan secara professional ini harus dimulai sedini mungkin, sejak perekrutan karyawan, penyeleksian, pengklasifikasian, penempatan karyawan sesuai dengan kemampuan, keahlian, keterampilan, dan pengembangan kariernya.

Sarana perusahaan merupakan suatu yang sifatnya dapat disentuh dan terlihat oleh mata manusia dan kegunaannya dapat dirasakan oleh manusia. Prasarana juga merupakan hal yang harus dimiliki dalam perusahaan karena adanya sarana prasarana dan semua orang yang bekerja dalam suatu perusahaan akan bekerja secara terarah dan tidak akan berantakan. Sarana ,prasarana merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan keduanya memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Tanpa sarana karyawan tidak akan dapat bekerja secara maksimal karena sarana merupakan faktor yang menunjang dalam menyelesaikan pekerjaan, Tanpa prasarana yang jelas maka sarana yang tersedia tidak akan berjalan dengan sangat maksimal. Selain itu sarana prasarana merupakan kedua hal yang menunjang keefektifan karyawan dalam mengerjakan segala bentuk pekerjaan mereka.

Berbicara tentang kinerja karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan agar lebih efektif dan efisien bisa dipupuk melalui banyak cara salah satunya yaitu

dengan adanya sarana , prasarana perusahaan yang memadai dan menunjang pekerjaan yang ada di dalam perusahaan. Mustahil jika kinerja karyawan tidak meningkat tanpa adanya sarana, Prasarana yang memadai dalam perusahaan. Untuk mengelola sarana prasarana ini perlu dilakukan banyak cara. Dimulai melalui diri sendiri salah satunya. Melalui diri sendiri untuk menjaga sarana dan mematuhi prasarana yang ada akan berpengaruh pada terjaganya sarana yang ada di perusahaan.

Tujuan mempelajari sarana,Prasarana perusahaan untuk menjadikan perusahaan untuk menjadikan perusahaan lebih baik. Selain itu karyawan merasa nyaman dengan apa yang sedang mereka kerjakan karena semua faktor diantaranya sarana.prasarana yang mereka butuhkan tersedia dan dapat digunakan sebaik mungkin. Mempelajari sarana dan prasarana ini akan membuat semua pihak merasa diuntungkan untuk perusahaan.

Selain sarana ,prasarana lingkungan Kerja dalam suatu perusahaan juga mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan. Karyawan yang menyenangi lingkungan kerja tempat ia bekerja tentu akan betah ditempat kerjanya dan dapat menyelesaikan tugas – tugasnya dengan baik. Kondisi kerja yang buruk berpotensi menjadi penyebab karyawan mudah jatuh sakit, mudah stres, dan sulit berkonsentrasi sehingga dapat mempengaruhi kinerja yang dihasilkannya. Lingkungan kerja yang kondusif akan memberikan suatu dorongan kepada karyawan agar dapat bekerja lebih baik dalam mencapai tujuan perusahaan.

Peningkatan kinerja karyawan dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan kerja yang baik dan nyaman, baik lingkungan kerja fisik maupun non fisik. Kondisi demikian akan membuat karyawan merasa senang nyaman dan betah didalam perusahaan. Lingkungan kerja fisik yang baik dapat mengurangi tingkat kejenuhan dan tingkat stress karyawan. Sehingga prestasi karyawan akan meningkat. Fasilitas kerja yang baik tanpa didukung oleh lingkungan kerja non fisik yang berperan penting untuk menciptakan dan meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan yang puas akan lebih loyal terhadap perusahaan sehingga dengan demikian karyawan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang akan selalu dihadapi para karyawan ketika bekerja, lingkungan kerja yang baik akan menimbulkan efek positif kepada karyawan yang berimbas kepada kinerja dan produktivitas kerja karyawan itu sendiri. Begitu pula sebaliknya jika lingkungan tempat bekerja para karyawan tidak nyaman, maka kinerja dan produktivitas kerja karyawan akan mengalami penurunan dan akan berimbas kepada pendapat perusahaan itu sendiri.

Kegiatan produksi yang dilakukan memerlukan mesin – mesin penunjang dalam setiap aktivitasnya. Suara, hawa panas serta debu, yang dihasilkan dari segala macam kegiatan produksi tersebut pastinya dapat mengganggu konsentrasi para karyawan. Jika dibiarkan secara terus – menerus dan dalam waktu yang sangat lama akan berakibat pada kesehatan, baik kesehatan fisik maupun kesehatan mental. Minimnya ventilasi udara di dalam ruangan membuat suasana ruangan menjadi lebih terasa menyesak. Debu yang dihasilkan dari partikel – partikel pembuatan produk serta kurangnya sirkulasi udara membuat ruangan terasa lebih panas dan cenderung membuat tidak nyaman dalam bekerja. Kegiatan pekerjaan yang seperti ini dirasakan oleh para karyawan setiap harinya menjadi beban tersendiri dalam pekerjaan yang mereka alami di tempat kerja.

Dilihat dari masalah diatas menjadikan suatu perusahaan harus waspada akan loyalitas para karyawannya, dikarenakan jika mereka tidak lagi merasa betah dalam lingkungan kerja yang kurang sesuai, maka akan mempengaruhi tingkat loyalitas karyawan yang mengalami penurunan dan berujung pengunduran diri karyawan tersebut.

Karyawan di PT. Asrico Putra Perdana harus diperhatikan dengan baik agar tetap menjadi karyawan yang loyal dan tidak mudah berpindah ke perusahaan lain, maka dari itu pengaruh sarana, prasarana dan lingkungan kerja yang tepat menjadi salah satu perhatian yang akan diteliti oleh penulis.

Karyawan PT. Asrico Putra Perdana memiliki tingkat Loyalitas yang dapat dikatakan baik, hal ini tercermin pada data dibawah ini .

Tabel 1.1 Data masa kerja karyawan pada PT.Asrico Putra Perdana

No	Masa kerja	Jumlah Karyawan
1	≤ 1 tahun	10
2	2 - 3 tahun	15
3	4 – 5 tahun	9
4	6 tahun	16

Sumber : *Devisi Human Resources Development PT.Asrico Putra Perdana*

Dari data diatas memperlihatkan karyaawan yang bekerja kurang dari atau Sampai dengan 1 ( satu ) tahun hanya berjumlah 10 orang karyawan yang berarti bahwa karyawan PT.Asrico Putra Perdana memiliki loyalitas yang baik karena karyawan lain yang berjumlah 40 orang memilih untuk tetap bekerja hingga lebih dari 6 tahun.

,PT. Asrico Putra Perdana yang memasarkan dan memproduksi serta menyediakan jasa kontraktor sipil melebarkan bisnisnya menjadi beberapa area bidang layout desain, perancangan bentuk bangunan,mengerjakan renovasi,Fabrikasi,repair dan sebagainya. Penyediaan sarana,prasarana serta dikelilingi alat berat, mesin produksi yang mengeluarkan suara bising saat operasionalnya diharapkan pemimpin dapat menerapkan penyediaan lingkungan kerja yang baik kepada setiap karyawannya yang menjadi bawahannya dan selalu mendukung peningkatan kepuasan dan keamanan kerja karyawan yang ada. Tentunya indikasi tersebut yang akan menghasilkan suatu pencapaian kinerja yang produktif efektif dan efisien..

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh penerapan sarana,prasarana dan Lingkungan Kerja kerja terhadap loyalitas karyawan di PT. Asrico Putra Perdana”.

## 1.2 Rumusan Malah

Berdasarkan latar belakang diatas maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji penelitian ini yaitu :

1. Adakah terdapat Pengaruh penerapan sarana,prasarana terhadap loyalitas karyawan PT.Asrico Putra Perdana ?
2. Apakah terdapat Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap loyalitas karyawan PT.Asrico Putra Perdana ?
3. Adakah terdapat Pengaruh penerapan Sarana,Prasarana dan Lingkungan kerja terhadap Loyalitas karyawan PT.Asrico Putra Perdana ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya Pengaruh penerapan sarana,prasarana terhadap loyalitas karyawan di PT.Asrico Putra Perdana.
2. Untuk mengetahui besarnya Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap loyalitas karyawan di PT.Asrico Putra Perdana.
3. Untuk mengetahui besarnya Pengaruh sarana,prasarana dan Lingkungan kerja terhadap loyalitas karyawan di PT.Asrico Putra Perdana.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi penulis**

Untuk menambah wawasan pengetahuan serta menerapkan ilmu tentang Sumber Daya Manusia mengenai pemahaman tentang sarana,prasarana, motivasi kerja serta loyalitas karyawan yang penulis dapatkan di universitas.

#### **2. Bagi Universitas**

Sebagai salah satu bahan bacaan referensi bagi mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya khususnya mengenai ilmu sarana,prasarana, motivasi kerja dan loysali8tas terhadap karyawan

#### **3. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan langkeah untuk menetapkan kebijakan mengenai efektifitas sarana,prasarana dan motivasi kerja terhadap loyalitas karyawan.

### 1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan proposal ini penulis memberikan batasan masalah dikarenakan adanya keterbatasan waktu, oleh karena itu pada proposal ini penulis hanya membahas mengenai Efektifitas sarana prasarana dan motivasi karyawan terhadap loyalitas karyawan pada PT.Asrico Putra Perdana.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulis adalah untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Sistematika penulisan peneliti adalah sebagai berikut :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat peneliti, batasan peneliti, dan sistematika penulisan.

#### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan tentang tinjauan pustaka dengan menghimpun teori dan konsep dari berbagai literature dari setiap variabel, model konseptual dari penelitian dan rumusan hipotesis

#### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.